

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Berkaitan dengan judul yang diteliti, maka jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variable penelitian terdiri atas :

Variabel X : Resiliensi

Variabel Y : Kepuasan Pernikahan



#### **3.3 Definisi Variabel**

##### **3.3.1 Definisi Operasional**

a. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi dan meningkatkan ketahanan diri dalam situasi yang menekan seperti kegagalan dalam hubungan sosial, kehilangan sebuah pekerjaan, dan trauma yang pernah terjadi dalam hidupnya di dalam rumah tangga. Resiliensi akan diukur dengan menggunakan skala resiliensi RQ test oleh Reivich & Shatte (2002), di mana alat ukur ini di adaptasi dari penelitian Effendi &

Multahada (2018). Terdiri atas dimensi-dimensi : Regulasi Emosi, Pengendalian Implus, Optimisme, Empati, *Casual Analysis*, Efeksi Diri (*Self-Efficacy*), dan *Reaching Out*. Resiliensi diketahui melalui skor total. Semakin tinggi tinggi skor total resiliensi, maka semakin tinggi resiliensi warga RT 01 larangan yang sudah menikah. Sebaliknya semakin rendah skor total resiliensi maka semakin rendah resiliensi warga RT 01 larangan yang sudah menikah.

b. Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan adalah kepuasan pernikahan merupakan evaluasi subjektif suami dan istri atas kehidupan pernikahannya yang berdasarkan pada perasaan puas, bahasa, dan pengalaman menyenangkan yang dilakukan bersama pasangan. Kepuasan Pernikahan diukur dengan menggunakan skala kepuasan pernikahan ENRICH oleh Olson & Fowers (1993), di mana alat ukur ini di adaptasi dari penelitian Multahada & Setyawati (2018). Terdiri atas aspek – aspek: isu kepribadian, komunikasi, pemecahan masalah, manajemen finansial, kegiatan di waktu luang, hubungan seksual, anak dan pengasuhan, keluarga dan teman-teman, orientasi agama, dan kesamaan peran. Kepuasan pernikahan diketahui melalui skor total. Semakin tinggi tinggi skor total kepuasan pernikahan, maka semakin tinggi kepuasan pernikahan warga RT 01 larangan yang sudah menikah. Sebaliknya semakin rendah skor total kepuasan pernikahan maka semakin rendah kepuasan pernikahan warga RT 01 larangan yang sudah menikah.

### **3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah pasangan yang sudah menikah pada warga RT 01, Larangan Selatan. Yang di mana warga RT01 berjumlah 300 pasangan yang sudah menikah.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), sampel merupakan gambaran yang benar dari bagian populasi. Sampel awal yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 171 orang dari populasi 300 orang. Pada awal penelitian sampel yang digunakan pertama kali menggunakan rumus *solvin* dengan presentase 5% (0,05). Pada saat pertengahan jalan kuesioner disebarkan, memiliki kendala yaitu banyak subjek yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner tersebut. Saat peneliti sudah sampai batas akhir penyebaran kuesioner, peneliti hanya mendapatkan 126 orang untuk di jadikan sampel dalam penelitian ini.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling aksidental. Peneliti menggunakan teknik sampling aksidental secara kebetulan yang di dapatkan hanya individu yang bersedia untuk mengisi kuesioner tersebut. Pada saat pengumpulan data peneliti menyebarkan kuesioner online menggunakan *google form* ke group RT 01 yang ada di *whatsapp* dan beberapa menyebarkan secara personal kepada warga RT 01. Saat peniliti sudah menyebarkan kuesioner tersebut berkali-kali sampai batas akhir penyebaran kuesioner, namun terkumpul hanya 126 orang dan sebagiannya tidak bersedia untuk mengisi kuesioner tersebut.

### 3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan-pertanyaan mengenai Ketahanan diri (Resiliensi) dan Kepuasan pernikahan pada pasangan yang dilakukan secara online. Kuesioner *online* yang diberikan oleh peneliti kepada subjek, menggunakan *google form*. *Google form* disebarakan melalui group *WhatsApp* RT dan memberikan pesan secara personal kepada beberapa subjek. Peneliti menyebarkan kuesioner pada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Variabel Kepuasan Pernikahan dan Resiliensi disusun dengan menggunakan skala likert.

Pilihan Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3. 1 Pedoman Skoring Kepuasan Pernikahan

Pilihan Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4

Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

*Tabel 3.2 Pedoman Skoring Resiliensi*

Dan untuk Pedoman Skoring pada Skala Penyesuaian Pernikahan, setiap jawaban yang dipilih subjek akan di konversi kedalam bentuk angka dan diberi skor 1 hingga 5.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Alat Ukur Kepuasan Pernikahan

Alat ukur kepuasan pernikahan atau skala dari kepuasan pernikahan di adaptasi dari penelitian Multahada & Setyawati (2018) yang disusun berdasarkan aspek-aspek kepuasan pernikahan menurut Olson & Fowers (1993) diantaranya yaitu : isu kepribadian, komunikasi, pemecahan masalah, manajemen finansial, kegiatan di waktu luang, hubungan seksual, anak dan pengasuhan, keluarga dan teman-teman, orientasi agama, dan kesamaan peran.

No	Dimensi	Favorable	Unfavorabel	Total
1	Isu Kepribadian	1		1
2	Komunikasi		2	1
3	Resolusi konflik	3		1
4	Pengaturan Keuangan	4		1
5	Aktivitas Waktu Luang		5	1
6	Hubungan Seksual	6		1
7	Anak dan Pengasuhan	7		1
8	Keluarga dan Kerabat		8	1

9	Kesetaraan Peran		9	1
10	Orientasi Keagamaan	10		1
11	Idealistic Distortion	11, 13 15	12, 14	5
<b>Jumlah</b>		9	6	15

Tabel 3.3 Blue Print Alat Ukur Kepuasan Pernikahan

### 3.6.2 Alat Ukur Resiliensi

Resiliensi dapat diukur menggunakan skala resiliensi Reivich & Shatte (2002), di mana alat ukur ini di adaptasi dari penelitian Effendi & Multahada (2018). Skala ini dibuat berdasarkan dari 7 dimensi menurut Reivich & Shatte (2002) diantaranya : Regulasi Emosi, Pengendalian Implus, Optimisme, Empati, *Casual Analysis*, Efeksi Diri (*Self-Efficacy*), dan *Reaching Out*.

No	Dimensi	Favorable	Unfavorabel	Total
1	Regulasi Emosi ( <i>Emotion Regulation</i> )	13, 25, 26, 56	2, 7, 23, 31	8
2	Pengendalian Impuls ( <i>Impuls Control</i> )	4, 15, 42, 47	11, 36, 38, 55	8
3	Optimisme ( <i>Optimism</i> )	18, 27, 32, 53	3, 33, 39, 43	8
4	Analisis Kausal ( <i>Causal Analysis</i> )	12, 19, 21, 48	1, 41, 44, 52	8
5	Empati ( <i>Empaty</i> )	10, 34, 37, 46	24, 30, 50, 54	8
6	Efikasi Diri ( <i>Self Efficacy</i> )	5, 28, 29, 49	9, 17, 20, 22	8
7	<i>Reaching Out</i>	6, 8, 14, 40	16, 35, 45, 51	8
<b>Jumlah</b>		28	28	56

Tabel 3.4 Blue Print Resiliensi

## 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Variable Penelitian

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas suatu bentuk pengukuran yang dapat dilakukan dari 2 segi, yaitu dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas dan dari segi itemnya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut (Bloor, dalam Siyoto, 2015). Penelitian ini menggunakan uji validitas isi, Priyono (2008) menjelaskan bahwa dapat dikatakan validitas isi jika keseluruhan isi definisi tercakup dalam perangkat alat ukur yang digunakan. Penulis menggunakan r-tabel untuk melihat nilai validitas, penulis mempunyai 104 sampel dengan nilai validitas di r-tabel yaitu 0,191. Jadi,  $>0,191$  dinyatakan valid sedangkan  $<0,191$  dinyatakan tidak valid.

#### **3.7.1.1 Uji Validitas Kepuasan Pernikahan**

Validitas *ENRICH Marital Satisfaction Scale* yang telah dilakukan oleh Multahada & Setyawati (2018) diperoleh menggunakan corrected item-total correlation. Berdasarkan hasil uji validitas skala kepuasan pernikahan terhadap 15 item tidak terdapat item gugur. Di mana jumlah item – item yang valid tersebut berdasarkan signifikansi 5% memiliki r terendah = 0,326 dan r tertinggi = 0,847 maka dapat disimpulkan bahwa item – item pernyataan dinyatakan valid.

#### **3.7.1.2 Uji Validitas Resiliensi**

Validitas *Resilience Quotient (RQ) Test* yang telah dilakukan oleh Effendi & Multahada (2018) diperoleh menggunakan corrected item-total correlation. Berdasarkan hasil uji validitas skala resiliensi terhadap 56 item terdapat 21 item gugur. Di mana jumlah item – item yang valid tersebut berdasarkan signifikansi 5% memiliki r terendah = 0,303 dan r tertinggi = 0,769 maka dapat disimpulkan bahwa item – item pernyataan dinyatakan valid.

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menurut Azwar (dalam Siyoto, 2015) suatu ketetapan pada instrument dalam mengukur apa yang hendak ingin diukur, artinya kecermatan dan keakuratan hasil pengukuran yang sudah dilakukan pengujian berulang-ulang tetap akan menghasilkan konsistensi dan stabilitas skor instrument penelitian yang baik pada subjek dan keadaan yang sama. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya adalah  $>0,6$ .

### **3.7.2.1 Uji Reliabilitas Kepuasan Pernikahan**

Hasil reliabilitas alat ukur yang telah diadaptasi oleh Multahada & Setyawati (2018) didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,911 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur kepuasan pernikahan dinyatakan reliabel.

### **3.7.2.2 Uji Reliabilitas Resiliensi**

Hasil reliabilitas alat ukur yang telah diadaptasi oleh Effendi & Multahada (2018) berdasarkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,906 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur resiliensi dinyatakan reliabel.

### **3.7.3 Uji Normalitas**

Ghozali (2016) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov, untuk melihat apakah



data tersebut ber distribusi normal ataupun tidak data dikatakan terdistribusi normal jika hasil uji K-S  $> 0,05$  dengan taraf signifikan ( $5\% = 0,05$ ).

### 3.8 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada dari penelitian ini maka menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 25.00 for window.

